

Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Tema 8 Sub Tema 3 Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri

Febrianti Arum Puspita Sari
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Titi Anjarini
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Supriyono Supriyono
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. K.H.A. Dahlan 3 & 6 Purworejo 54151

Korespondensi penulis : febrianti.arum0103@gmail.com

Abstract. *The aim of the study was to describe the application of the jigsaw type cooperative model theme 8 sub theme 3 in fourth grade students at Muhammadiyah Kemiri Elementary School, to describe the increase in student learning activity with the jigsaw type cooperative model theme 8 sub theme 3 in fourth grade students at Muhammadiyah Kemiri Elementary School, to describe the increase in student learning outcomes with cooperative model type jigsaw theme 8 sub theme 3 in class IV SD Muhammadiyah Kemiri. Research using the type of classroom action research. The research subjects were fourth grade students at Muhammadiyah Kemiri Elementary School for the 2021/2022 academic year with a total of 25 students. This research data collection techniques in the form of observation, interviews, tests, documentation. Analysis of the data obtained is the result of observing the implementation of learning, observing students' activeness in each cycle and tests in cycle I and cycle II*

Keywords: *cooperative jigsaw type, liveliness, learning outcomes*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* tema 8 sub tema 3 pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri, mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan model kooperatif tipe *jigsaw* tema 8 sub tema 3 pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *jigsaw* tema 8 sub tema 3 pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri. Penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Analisis data merupakan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, observasi keaktifan siswa setiap siklus dan tes siklus I dan siklus II.

Kata kunci: kooperatif tipe *jigsaw*, keaktifan, hasil belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan (Triwiyanto, 2021: 22) pembelajaran berlangsung di sekolah yang diselenggarakan lembaga pendidikan formal. Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk memberikan pengalaman belajar yang selaras dengan rencana pembelajaran. Tidak hanya kegiatan belajar tetapi dalam kegiatan belajar juga terdapat tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan belajar pada pendidikan formal tidak dapat dilakukan secara bebas dan semaunya. Pendidikan formal membutuhkan dokumentasi atau arsip agar kegiatan pembelajaran dilakukan berorientasi dan konsisten dengan tujuan. Program tersebut diidentikkan sebagai pedoman dalam dunia pendidikan formal.

Kurikulum (Suhendra, 2019: 12) adalah kegiatan peserta didik di dalam serta di luar konteks sekolah adalah tanggung jawab sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga peran guru sebagai fasilitator dari proses pembelajaran yang berlangsung. Guru berperan sebagai pemberi ilmu kepada siswa. Proses belajar ini berlangsung sehubungan dengan hubungan antara guru dan murid. Harus ada kemitraan yang berkelanjutan antara sekolah, guru, dan siswa. Hal ini juga relevan (Widyaningrum, 2019: 57) Pembelajaran yang menarik dan kreatif mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini sangat berpengaruh karena siswa yang aktif seringkali bisa memahami isi pelajaran yang diajarkan oleh pengajar.

Menurut wawancara bersama guru kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri tahun ajaran 2021/2022. Kondisi pembelajaran yang ada adalah belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu hanya model ceramah sehingga kurang bervariasi. Penggunaan model tersebut membuat siswa cepat mengalami kebosanan saat pembelajaran berlangsung. Kejenuhan inilah yang menjadi faktor siswa tidak aktif saat guru memberikan beberapa pertanyaan.

Dari penjelasan di atas, peneliti merasa termotivasi untuk menjalankan pengembangan penelitian berjudul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Tema 8 Sub Tema 3 Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kemiri”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Sari, 2018: 95) Pembelajaran aktif bagian dari tahapan pembelajaran melibatkan tingkah laku siswa pada kegiatan belajar secara fisik atau mental, mengolah dan mentransformasikan hasil belajar, ikut serta memecahkan masalah siswa seperti yang dilakukannya, bertanya kepada guru atau siswa lain jika belum mengerti. masalah yang dialaminya. Pembelajaran aktif pada proses pembelajaran mampu meningkatkan serta mengembangkan bakat, hasil belajar siswa, berpikir kritis, dan pemecahan masalah sehari-hari. Hasil belajar yaitu kesimpulan yang dibuat setelah siswa terlibat pada berlangsungnya pembelajaran dan dievaluasi dari segi pengetahuan, sikap, dan kemampuannya ketika terjadi perubahan perilaku. (Nurrita, 2018: 175).

Model kolaboratif adalah model pembelajaran kelompok untuk mencapai tujuan (Ali, 2021: 250). Pemecahan masalah pemahaman konsep didasarkan pada tanggung jawab dan pemikiran maka setiap siswa mempunyai tujuan yang sama. Sebuah pendekatan pembelajaran kolaboratif sering diterapkan untuk menciptakan lingkungan kelas yang

mendorong tanggung jawab siswa , bekerja sama, dan mengobrol dengan teman adalah model *Jigsaw* (Prawiyogi, 2021: 36). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar dapat menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* karena saling belajar sesama teman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini adalah diterapkan dalam penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain terdapat beberapa setiap fase dari penelitian ini terstruktur ke bentuk siklus, dengan setiap siklus terdapat serangkaian tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik analisis data yaitu menganalisis lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar keaktifan siswa, analisis hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut observasi pada implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada tema 8 sub tema 3 keterlaksanaan dalam proses belajar mengajar dikatakan berhasil. Keterlaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama mencapai persentase sebesar 78,46% . Siklus I pertemuan kedua pelaksanaan mencapai persentase 80% dikategorikan baik. Persentase yang dicapai pada siklus II pertemuan pertama yaitu 84,61% dikategorikan baik sekali. Siklus II pertemuan kedua keterlaksanaan mencapai persentase sebesar 93,84% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar seluruh aspek kegiatan belajar siswa telah berhasil dengan capaian maksimal sebesar 92%. Siklus I pertemuan pertama mencapai 72% persentase meningkat menjadi 74% pada pertemuan kedua. Keaktifan belajar siswa siklus II adalah 81% pada pertemuan pertama persentase meningkat menjadi 85%. persentase ketuntasan pra siklus adalah 24%. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 44% jumlah siswa tuntas 11 siswa dari 25 siswa. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siklus II adalah 84% siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 21 siswa dari 25 siswa. Ketuntasan persentase pra siklus adalah 24%, dan terjadi peningkatan ketuntasan mencapai 44% pada nilai evaluasi siklus I. Ketuntasan belajar siswa siklus II adalah 84%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterlaksanaan siklus I mencapai persentase 78,46% meningkat menjadi 80%. Siklus II 84,61% meningkat menjadi 93,84%. Keaktifan siklus I persentase 72% meningkat menjadi 74%. Siklus II mencapai 81% meningkat menjadi 85%. Hasil belajar mencapai 44% siklus I, meningkat pada siklus II yaitu 84%.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, 7(01), 247-264.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Prawiyogi, A. G., Rahayu, T. G., Herawan, R. S., & Pitriadi, A. P. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35-42.
- Sari, Y. N. (2018). Pengaruh penerapan model pembelajaran means ends analysis menggunakan media video terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 89-103.
- Suhendra, A. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Prenada Media.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 57-60.